

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai “Peranan Portal Berita *Online* dalam Meningkatkan *Civic Literacy* dikalangan Mahasiswa”, penting dan menarik dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai alasan. *Pertama*, *civic literacy* sangat penting dimiliki oleh mahasiswa mengingat perannya sebagai *agent of change*. Menurut Imam (dalam Syahrani, 2010, hlm. 69), peran *agen of change* diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa memiliki potensi kepemimpinan yang digabungkan dengan kelihaihan dalam hal berwacana sehingga menjadi sebuah gerakan terpadu dan terancang rapi. Potensi inilah yang seringkali membuat mahasiswa dipandang oleh masyarakat sebagai kaum intelektual yang serba bisa, termasuk dalam hal memberi solusi terhadap permasalahan bangsa ini. Tetapi pada kenyataannya, kemampuan *civic literacy* mahasiswa saat ini masih rendah. Hal itu dapat diketahui dari sedikitnya mahasiswa yang mencari tahu keadaan bangsanya melalui membaca, menulis dan berdiskusi mengenai masalah-masalah yang terjadi. Akibatnya, tidak ada gerakan-gerakan baru untuk membantu memecahkan masalah yang ada, karena memang banyak mahasiswa yang tidak tahu mengenai masalah yang sedang terjadi.

Kedua, jika budaya literasi dikalangan mahasiswa dapat digiatkan secara optimal, maka bukan tidak mungkin mahasiswa dapat menjadi *opinion leader*, baik ditingkat lokal maupun global. *Opinion leader* akan menjadi contoh untuk pengembangan *civic literacy*, yaitu warga negara yang melek dan mampu mengatasi masalah-masalah sosial, politik dan kenegaraan. *Civic literacy* akan berhubungan dengan pengetahuan politik yang berdampak pada meningkatnya partisipasi dalam politik sehingga menjamin kepentingan warga negara dipertimbangkan dalam pembuatan kebijakan publik. Adanya mahasiswa sebagai *opinion leader* diharapkan dapat meningkatkan dan mengubah kualitas partisipasi politik masyarakat Indonesia. Selama ini, partisipasi politik

masyarakat Indonesia dinilai masih kurang didukung oleh pengetahuan politik, sehingga partisipasi politik yang dilakukan terkesan hanya ikut berpartisipasi tanpa kurang mengetahui manfaatnya.

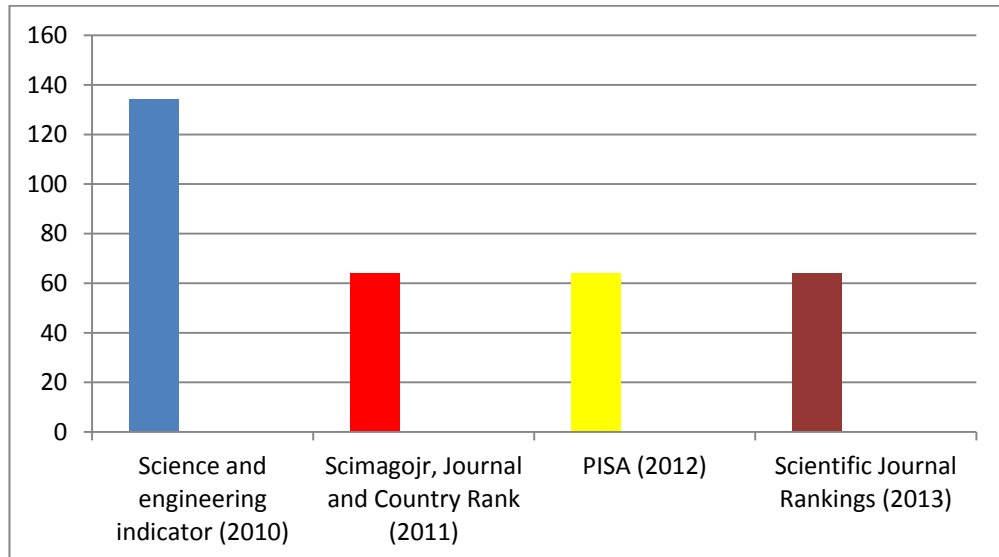
Ketiga, menurut Suryadi (2008, hlm. 153) sejumlah aksi untuk mendorong peningkatan *civic literacy* dapat dilakukan pemerintah dan partai politik. Perluasan kesempatan bagi publik untuk mendapatkan koran atau penyebaran informasi yang dilakukan oleh partai politik adalah dua dari sekian langkah penting penguatan *civic literacy*. Selain itu, permasalahannya adalah mahasiswa sudah semakin jarang membaca koran. Mereka lebih senang menonton televisi dan memainkan ponsel.

Keempat, mayoritas mahasiswa saat ini sangat dekat dengan dunia internet. Sumber berita *online* yang ada di internet lebih sering diakses oleh mahasiswa daripada membaca koran. Kenyataan bahwa koran sudah semakin kurang diminati, maka peneliti tertarik untuk lebih memfokuskan penelitian kepada portal berita *online*. Keberadaan portal berita *online* dianggap sebagai salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *literacy* dikalangan mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryaman (2014) bahwa di era globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi, media *online* mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan dan peningkatan pengetahuan seseorang. Media *online* dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk pandangan terhadap sesuatu.

Berdasarkan berbagai alasan di atas, permasalahan yang penting untuk diteliti adalah mengenai kemampuan literasi mahasiswa yang rendah sehingga menyebabkan partisipasi politik dikalangan mahasiswa juga rendah dan mengenai konten portal berita *online* yang layak untuk menambah pengetahuan politik mahasiswa sehingga meningkatkan kemampuan *civic literacy* yang dimilikinya. Permasalahan mengenai rendahnya kemampuan literasi mahasiswa Indonesia ternyata memang menjadi masalah serius akhir-akhir ini. Hal ini mengingat banyak data yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menurun. Berikut adalah data hasil

penelitian yang dilakukan oleh beberapa lembaga survey mengenai budaya literasi di Indonesia:

Grafik 1.1 Hasil Survei Budaya Literasi di Indonesia



Sumber: Syahriani (2012, hlm. 72) dan Hamdani (2013)

Menurut data *Science and Engineering Indicator* (dalam Syahriani, 2010, hlm.72), bangsa Indonesia pada tahun 2010 menempati peringkat ke 134 di dunia, dengan indeks 0,88 artikel per 1 juta penduduk. Jumlah publikasi ilmiah hanya 178 artikel, tertinggal jauh dibawah negara-negara ASEAN, seperti Malaysia yang mempunyai publikasi 520 artikel, Vietnam 206 artikel, Filipina 179 artikel, Thailand 1072 artikel, dan Singapura 3122 artikel. Sedangkan data dari *Scimagojr, Journal and Country Rank* tahun 2011 (dalam Hamdani, 2013) menunjukkan selama kurun 1996-2010 Indonesia telah memiliki 13.047 jurnal ilmiah. Dari 236 negara yang diranking, Indonesia berada di posisi ke-64. Sementara Malaysia telah memiliki 55.211 jurnal ilmiah dan Thailand 58.931 jurnal ilmiah.

Pada tahun 2012, menurut survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assesment (PISA)* (dalam Hamdani, 2013), menunjukkan posisi Indonesia berada pada peringkat ke 64 dari 65 negara yang disurvei. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh *Scientific Journal Rankings* (dalam Hamdani, 2013), publikasi ilmiah perguruan tinggi Indonesia

Rima Suryani, 2017

PERANAN PORTAL BERITA ONLINE DALAM MENINGKATKAN CIVIC LITERACY DI KALANGAN MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menempati peringkat 64, dibawah Malaysia yang berada pada urutan 43. Selain itu, Indonesia masih kalah jauh dibandingkan dengan Singapura yang menduduki peringkat 32 dan Thailand yang berada di peringkat 42. Indonesia hanya lebih baik dari Philipina yang menempati peringkat 70.

Selain itu, peneliti juga melakukan pra penelitian kepada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut ditemukan beberapa fakta sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengaku hanya membuat karya ilmiah seperti makalah untuk tujuan tugas mata kuliah. Karya ilmiah yang dibuat untuk memecahkan masalah, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih kurang diminati mahasiswa.
2. Sebagian besar mahasiswa mengaku masih sering menggunakan blog sebagai referensi utama dalam membuat karya ilmiah, daripada membaca buku dan jurnal. Hal itu menunjukkan bahwa minat untuk menggali materi lebih dalam melalui banyak membaca buku masih kurang diminati.
3. Mahasiswa lebih suka menonton televisi dan film daripada membaca buku dan koran. Waktu membaca buku diperbanyak hanya ketika menjelang ujian saja.
4. Berdasarkan wawancara dengan ketua Unit Pers Mahasiswa (UPM), mahasiswa UPI masih kurang tertarik untuk mengirimkan karya tulisnya kepada UKM kepenulisan untuk diterbitkan. Hal itu menimbulkan kesulitan tersendiri untuk mencari hasil karya tulis mahasiswa. Opini-opini mahasiswa yang dituangkan kedalam tulisan semakin langka ditemukan, padahal media-media yang dibuat oleh UKM kepenulisan untuk mempublikasikannya sudah tersedia.
5. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman mahasiswa yang tidak mendapat mata kuliah tentang politik, masih sangat minim memahami makna politik yang sebenarnya. Banyak mahasiswa yang masih tabu dengan masalah politik. Politik masih dianggap sebagai permainan kotor yang hanya perlu dipahami oleh para politikus saja. Padahal, dalam segala segi kehidupan, manusia memerlukan politik, bukan hanya dalam hal pemerintahan saja.

Bertitik tolak dari beragam permasalahan, data dan fakta sebagaimana tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai portal berita *online* dan *civic literacy* dengan *problem statement* “**Peranan Portal Berita Online dalam meningkatkan Civic Literacy dikalangan Mahasiswa**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana peranan portal berita *online* terhadap peningkatan *civic literacy* dikalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?”.

Rumusan masalah tersebut akan diuraikan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa bacaan yang dimuat di media *online* lebih diminati oleh mahasiswa daripada bacaan yang dimuat di media cetak, sehingga koran, buku atau media cetak lainnya semakin kurang diminati?
2. Bagaimana pemanfaatan portal berita *online* sebagai salah satu sumber informasi dalam meningkatkan *civic knowledge* mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana dampak meningkatnya *civic knowledge* terhadap *civic literacy* mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan portal berita *online* dalam meningkatkan *civic literacy* dikalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab bacaan yang dimuat di media *online* bisa lebih diminati oleh mahasiswa daripada bacaan yang dimuat di media cetak, sehingga koran, buku atau media cetak lainnya semakin kurang diminati

- b. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah sering membaca berita yang ada di portal berita *online* terhadap *civic knowledge* mahasiswa
- c. Untuk mengetahui dampak meningkatnya *civic knowledge* terhadap *civic literacy* mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah maupun pihak-pihak lainnya yang peduli terhadap kemampuan literasi di Indonesia agar lebih meningkatkan kembali kemampuan literasi bangsa Indonesia, khususnya mahasiswa. Selain itu, penelitian ini semoga dapat menjadi pembelajaran bagi kita untuk menyadari bahwa kemampuan literasi di kalangan mahasiswa sudah dalam keadaan memprihatinkan.

2. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kritik dan saran kepada pemerintah agar lebih memperhatikan kemampuan literasi warga negaranya, terutama mahasiswa sebagai penerus estafet kepemimpinan bangsa Indonesia
- b. Memberikan masukan kepada mahasiswa agar memanfaatkan segala kemudahan yang ada di era komunikasi dan informasi saat ini untuk meningkatkan kualitas diri sehingga dapat menjalankan peran sebagai mahasiswa yang sesungguhnya
- c. Memberikan motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi sehingga dapat meningkatkan kembali kemampuan literasi agar membentuk mahasiswa yang memiliki karakter *civic literacy*.

3. Secara Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk pemerintah dan pimpinan lembaga pendidikan agar mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kembali kemampuan *civic literacy* masyarakat Indonesia.

4. Secara Isu

Penelitian ini dapat membangkitkan kembali semangat mahasiswa untuk lebih empati dalam menanggapi isu terkini. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan *civic literacy* yang baik agar dapat berpartisipasi menyelesaikan berbagai isu yang ada di negara ini.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Urutan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. Bab I ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka dari masalah yang dikembangkan, yang memiliki peran sebagai petunjuk arah dalam penelitian agar hasil penelitian benar-benar dapat teruji secara ilmiah. Kerangka teori yang dibuat adalah teori yang berhubungan dengan portal berita *online*, *civic literacy* dan mahasiswa.

Bab III berisi penjabaran tentang metode penelitian, diantaranya meliputi: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan. Hal utama yang terdapat dalam bab ini adalah pengolahan data dan analisis data untuk memecahkan masalah penelitian, dan mencapai tujuan penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat dari hasil penelitian sedangkan saran dibuat untuk memberikan masukan dari peneliti untuk pembaca.